ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i1.4863

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TENTANG NORMA DAN ATURAN KELAS V SD INPRES OESAPA KOTA KUPANG

Implementation of the Problem-Based Learning (PBL) Model to Improve Student Learning Outcomes on Norms and Rules in Grade V at SD Inpres Oesapa, Kupang City

Inda Tridia Selan[1], Silvester Petrus Taneo[2], Martha Khristina Kota[3]
Universitas Nusa Cendana
tridia1201@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 30, 2024	Jan 14, 2025	Jan 27, 2025	Feb 1, 2025

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in Civics subjects through the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model, this type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. The research site was held at SD Inpres Oesapa Kupang City. The data collection techniques used were observation, test techniques and documentation studies. Data analysis technique is descriptive qualitative. The research subjects were fifth grade students of SD Inpres Oesapa which amounted to 27 st.udents consisting of 18 male students and 9 female students. Based on the research shows that the results in cycle I of 27 people who completed 11 people (41%), while those who did not complete 16 people (59%). However, in cycle II experienced an increase, namely Cycle II of 27 students declared

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

complete amounted to 25 people (93%), while those who did not complete 2 people (7%). For 2 people who are not complete will be given remedial and enrichment by the homeroom teacher

Keywords: Problem Based Leaning; Learning Results

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Inpres Oesapa Kota Kupang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, teknik tes dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Inpres Oesapa yang berjumlah 27 peserta didik terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa hasil pada siklus I dari 27 orang yang tuntas 11 orang (41%), sedangkan yang tidak tuntas 16 orang (59%). Namun, pada siklus II mengalami peningkatkan yaitu Siklus II dari 27 peserta didik dinyatakan tuntas berjumlah 25 orang (93%), sedangkan yang tidak tuntas 2 orang (7%). Untuk 2 orang yang tidak tuntas akan diberikan remedial dan pengayaan oleh wali kelas.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam meningkatkan mutu hidup manusia yang tidak dapat lepas dari kehidupan. Dalam UU No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, dilakukannya pembelajaran; salah satunya dilakukan melalui pembelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar adalah PPKn. PPKn adalah program pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai moral dan luhur bangsa yang diharapkan dapat dipegang dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, (Afrija et al., 2022).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa peserta didik di Indonesia. Hasil belajar peserta didik yang ideal sangat bergantung pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru, (Cahyanti et al., 2024). Namun, seringkali didapatkan bahwa model pembelajaran yang digunakan tidak dapat menarik minat dan keterlibatan aktif peserta didik, yang dapat

mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal ini memiliki kemungkinan untuk mengurangi minat mereka dalam pendidikan, sehingga hasil belajar tidak mencapai tujuan yang ditetapkan, (Wati & Wibawa, 2024). Selain itu studi (Indriyani et al., 2023) oleh menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang tidak interaktif dapat menyebabkan peserta bosan dan tidak termotivasi.

Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menerapkan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan tantangan atau permasalahan kepada peserta didik untuk dipecahkan dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Model PBL merupakan model yang menghendaki peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran khususnya pada pemecahan masalah, (Widyasari et al., 2024). Sejalan dengan pendapat tesebut (Noor et al., 2023) menjelaskan model PBL adalah satu model yang mnghendaki agar peserta didik aktif berpartisipasi di dalam kelas terutama pada pemecahan masalah. Dalam PBL peserta didik dihadapkan dengan suatu permasalahan yang nyata dan diharapakn agar peserta didik memecahkan masalah dari masalah yang telah diberikan, (Salma & Laili, 2024) PBL merupakan model pembelajaran yang fokusnya kepada pemberian masalah kemudian dipecahkan oleh peserta didik. Model PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sedangkan guru hanyalah sebagai fasilitator, (Mayasari et al., 2022).

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, (Ramadhani & Pasaribu, 2022). Model pembelajaran PBL memiliki karakteristik yaitu, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil, guru hanya sebagai fasilitator, dan masalah yang dihadapi menjadi fokus dan sarana untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, (Septiana & Kurniawan, 2018). Berdasarkan karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadi perantara meningkatnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pemaparan tersebut maka, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Inpres Oesapa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning.

METODE

Penilitian ini dilakukan di SD Inpres Oesapa yang terletak di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berlangsung satu bulan terhitung mulai dari bulan November sampai bulan Desember 2024. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama dengan kepala sekolah, guru dan peneliti. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang menjelaskan proses dan hasil yang dilaksanakan oleh guru dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran di dalam kelas, (Parende & Pane, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 9 perempuan.

Dalam penelitian ini dilaksanakan penelitian berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya dilaksanakan dalam II (dua) siklus secara berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian tindakan yang dikembangkan Arikunto yaitu Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi, (Parende & Pane, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan studi dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan dengan sengaja, (Abdussamad, 2021). Teknik tes adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengukuran, yang didalamnya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan, pernyataan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur aspek kognitif peserta didik, (Zainal, 2020). Dokumentasi merupakan data atau alat yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi adalah data terkait dengan beberapa hal seperti catatan, transkip, buku-buku dan sebagainya, (Abdussamad, 2021).

HASIL

Berikut ini hasil tes siklus I peserta didik kelas V dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Table 1. Hasil Tes Siklus 1

Nilai	Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	60	11	41%
< 70	Tidak Tuntas		16	57%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan dengan menerapkan model PBL hasil belajar peserta didik tergolong rendah, peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang (41%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (57%). Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah diakibatkan karena peserta didik yang pasif pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak aktif saat guru melakuan tanya jawab serta pemecahan masalah peserta didik yang masih minim. Dari data tersebut peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model PBL.

Table 2. Hasil Tes Siklus 2

Nilai	Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Frekuensi	Presentase
≥ 70	Tuntas	85	25	93%
< 70	Tidak Tuntas		2	7%

Dari tabel di atas dapat diketahi bahwa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model PBL hasil belajar peserta didik meningkat dari yang semulanya rendah menjadi tinggi. Hasil belajar peserta didik meningkat karena peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran dan mampu untuk memecahkan masalah yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas menunjukan bahwa jumlah peserta yang tuntas pada siklus II yaitu 25 orang (93%) dan yang masih belum tuntas yaitu 2 orang (7%), untuk 2 peserta didik yang belum tuntas tersebut kemudian diberikan pengayaan oleh wali kelas.

Table 3. Aktivitas Guru

Aktivitas Peserta Didik	Rata-rata	Presentase
Siklus I	32	58%
Siklus II	49	88%

Dari tabel di atas menunjukan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata aktivitas guru 32 (58%) dikategorikan cukup; namun pada siklus II terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata 49 (88) dan dikategorikan baik.

Table 4. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Peserta Didik	Rata-rata	Presentase
Siklus I	858	50%
Siklus II	1.422	82%

Pada proses pembelajaran terdapat peningkatan aktivitas peserta didik pada materi Norma dan Aturan menunjukan meningkatnya aktivitas peserta didik. Pada siklus I, peserta didik memperoleh jumlah nilai rata-rata 858 (50%) dan mendapat predikat Kurang. Sedangkan pada siklus II, jumlah aktivitas peserta didik sangat meningkat dengan nilai rata-rata 1.411 (82%) dan mendapat predikat baik (B). Berdasarkan hasil observasi peserta didik di atas terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 34.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada mata pelajaran PPKn tentang Nilai dan Norma, yang dilakasanakan dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran PBL bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan tantangan atau permasalahan kepada peserta didik untuk dipecahkan dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, (Agus *et al*., 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut (Sari & Zikri, 2020) berpendapat bahwa melalui model PBL peserta didik dihadapkan dengan suatu permasalahan yang nyata dan diharapakan agar peserta didik aktif dan mampu memecahkan masalah yang telah diberikan dengan kreatif. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari beberapa hal, seperti sikap, kebiasaan dalam berpikir dan kecakapan dalam memecahkan masalah, (Ndolu & Lalang, 2023). Pemecahan masalah tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang semulanya rendah menjadi meningkat; untuk mencapai hasil belajar maka dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas. Salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar adalah PPKn, PPKn adalah program pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai moral dan luhur bangsa yang diharapkan dapat dipegang dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, (Afrija et al., 2022).

Namun pada kenyataannya yang dilihat dari hasil penelitian; hasil belajar peserta didik mengenai Norma dan Aturan rendah maka, penulis berupaya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) yang tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan juga pada peserta didik. Upaya untuk memperkuat pemahaman hasil belajar PPKn adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memahami persoalan, memberikan jawaban pendapat kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran jika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Leaning* hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan sangat pesat. Dari data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukan adanya perubahan dan peningkatan data hasil observasi dari siklus I ke siklus II, yaitu data hasil keaktifan guru pada siklus I dengan nilai 58 dan peserta didik 35, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil observasi guru dan peserta didik yaitu, guru memperoleh nilai 88 dan peserta didik 82. Kemudian data aktivitas guru dan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dihimpun oleh observer sejalan dengan karakteristik peserta didik sehingga terdapat peningkatan yang pesat. Semakin meningkat data observasi maka semakin meningkat pemahaman materi tentang Norma dan Aturan.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I presentase hasil belajar peserta didik mencapai 60% dengan 11 orang mencapai predikat ketuntasan minimal sedangkan pada siklus II presentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 85% dengan 25 orang yang telah mencapai predikat ketuntasan minimal dan hanya 2 orang peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Data hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2022) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar PKN dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Aipura Kabupaten Pesisir Selatan" dengan tujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada model pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 07 Aipura Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Leaning* pada materi Norma dan Aturan tidak saja dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik namun dapat meningkatkan keaktifan guru dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran per siklus berjalan. Presentase ketuntasan pada siklus I dari 27 peserta didik yang mencapai KKTP pada mata pelajaran PPKn adalah 11 orang peserta didik (41%) dan yang tidak mencapai KKTP adalah 16 orang peserta didik (59%), sedangkan pada siklus II dari 27 peserta didik, yang mencapai KKTP mata pelajaran PPKn adalah 25 orang (93%) dan yang tidak mencapai KKTP adalah 2 peserta didik (7%). Dari hasil siklus I dan II terdapat peningkatan yang sangat pesat. Sehingga berdasarkan hasil siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajarn *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian hasil observasi keaktifan guru pada siklus I diperoleh presentase 58% berada di predikat kurang, dan pada siklus II meningkat menjadi 88% dan berada di predikat baik sekali. Kemudian hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh presentase sebesar 82% berada di predikat baik sekali.

Berdasarkan peningkatan pada siklus I dan II maka penulis simpulkan bahwa hasil observasi guru dan peserta didik sudah sangat baik karena mengalami peningkatan atau perubahan yang sangat pesat, dimana di dalam pembelajaran peserta didik sudah aktif dalam memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, aktif dan bekerjasama dalam kelompok serta mampu untuk mempresentasikan bahkan menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik. Keaktifan peserta didik tersebut dikarenakan guru yang sudah jauh lebih baik proses pembelajaran baik dari penyampaian materi sampai pada menguasai kelas sehingga peserta didik mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pada mata pelajaran PPKn tentang Norma dan Aturan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 70%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan I). CV. Syakir Media Press. https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Afrija, A., Latifah, K., Nida, M., & Marini, A. (2022). Analisis Efektivitas Video Pembelajaran dalam Membangun Karakter Dsiplin dan Tanggung Jawab Siswa SD Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*, 341–356. https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4302

Agus, jufri, Agusalim, & Irwan. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar*. *4*, 6963–6972.

Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 223–229. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467

Indriyani, N., Erita, Y., Undari, M., & Miranda. (2023). *Peningkatan hasil belajar PPKn Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah Dasar*. *10*, 393–400. https://doi.org/10.69896/modeling.v10i2.1653

Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, *3*(2), 167–175. https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335

Ndolu, S. W., & Lalang, A. R. (2023). Studi Literatur: Penilaian Pembelajaran Matematika Yang Mendukung Kemampuan Berpikir Kreatif. *Journal of Character and Elementary Education*, *1*(2), 30–39. https://doi.org/10.35508/jocee.v1i2.10015

Noor, H., Roshayanti, F., & Wakhyudin, H. (2023). *Penggunaan Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Simbol dan Nilai-Nilai Pancasila di SDN Sendangmulyo 02 Semarang*. *06*, 4120–4127. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3534

Parende, U. S., & Pane, W. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 23–35. https://doi.org/10.24903/sjp.v1i1.606

Pratiwi, S. H., Ekawati, R., Fakhrin, N., Susanti, D., & Wahdi, R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Model Problem Based Learning Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, *5*(2), 167–177.

Ramadhani, S., & Pasaribu, E. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 066433 Medan*. *9*(2). https://doi.org/10.61290/pgsd.v9i2.71

Salma, R., & Laili, Z. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Lentera Pedagogi*, *8*(1), 1–8. https://doi.org/10.54895/lentera.v8i1.2532

Sari, R. P., & Zikri, A. (2020). *Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *4*(1).

Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/ 2017. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, *1*(1), 94. https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i1.74

Wati, D. R., & Wibawa, S. (2024). *Implementasi Model Problem Based Learning Berbantu Media Powtoon dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar*. *09*. https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16488

Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui model pembelajaran problem based learning*. *4*, 61–67. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368

Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *Laplace, Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 8–26. https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.310